

Abstract

Nova Dila Lorensa. 180511100047. English Study Program. An Analysis of Code Mixing and Code Switching used by SWARA (*Suara Mahasiswa Jepara*)

The purpose of this study was to determine the types of code mixing and the types of code switching used by SWARA (*Suara Mahasiswa Jepara*), and also the reason why SWARA members use code mixing and code switching in their conversations.

This study uses descriptive qualitative research methods. The data from this study are transcriptions of conversations from members of SWARA. The method of collecting data from this studies through the documentation process and in analyzing the data, the writer uses the theoretical approach by Miles, Huberman, and Saldana (2014).

The results showed that code mixing based on linguistic elements that were mostly used by members of SWARA is code mixing with insertion of words as much as 41 times. Meanwhile, based on language background, the most widely used code mixing by SWARA members is inner code mixing. The results also showed that SWARA members uses situational code-switching twice, while metaphorical code-switching only once. The reason why SWARA members use code mixing and code switching is dominated by the lack of equivalent words in the Javanese language or because of real lexical need.

Key words: code mixing, code switching, SWARA (*Suara Mahasiswa Jepara*)

Abstrak

Nova Dila Lorensa. 18051110004. Sastra Inggris. An Analysis of Code Mixing and Code Switching used by SWARA (Suara Mahasiswa Jepara).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis campur kode, jenis alih kode, serta alasan mengapa anggota SWARA (Suara Mahasiswa Jepara) menggunakan campur kode dan alih kode dalam percakapan mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dari penelitian ini yaitu transkripsi dari percakapan anggota SWARA (Suara Mahasiswa Jepara). Metode pengumpulan data dari studi ini melalui proses dokumentasi. Serta, dalam menganalisis data menggunakan teori pendekatan oleh Miles, Huberman, and Saldana (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode berdasarkan elemen bahasa yang paling banyak digunakan oleh anggota SWARA (Suara Mahasiswa Jepara) adalah campur kode dengan menyisipkan kata yaitu sebanyak 41 kali. Sedangkan berdasarkan latar belakang bahasa, campur kode yang paling banyak di gunakan oleh anggota SWARA adalah campur kode *inner*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anggota SWARA melakukan alih kode situasional sebanyak dua kali, sedangkan alih kode metaforis hanya sekali. Alasan mengapa anggota SWARA melakukan campur kode dan alih kode di dominasi oleh kurangnya padanan kata yang ada di dalam Bahasa Jawa.

Kata kunci : campur kode, alih kode, Suara Mahasiswa Jepara